



JAMIN MUTU PELAYANAN DAN KESELAMATAN PASIEN Seluruh Puskesmas Ditarget Raih Akreditasi Paripurna

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya menargetkan seluruh puskesmas yang ada di Kota Yogya mampu meraih akreditasi paripurna. Dari total 18 puskesmas yang ada, sejauh ini baru delapan puskesmas yang berhasil menyabet akreditasi paripurna tersebut.

Analisis Kebijakan Ahli Muda Dinas Kesehatan Kota Yogya Umi Nur Chariyati, menjelaskan pencapaian akreditasi itu untuk meningkatkan dan menjamin mutu pelayanan dan keselamatan bagi pasien dan masyarakat. "Selain itu juga dapat meningkatkan perlindungan bagi sumber daya manusia terutama pada aspek kesehatan baik di puskesmas, klinik ataupun laboratorium," jelasnya, Jumat (25/8).

Delapan puskesmas yang telah meraih akreditasi paripurna ialah Puskesmas Umbulharjo I, Jetis, Pakualaman, Ngampilan, Kraton, Gondokusuman II, Kotagede II, dan Mantrijeron. Diharapkan semua puskesmas di Kota Yogya sudah mendapatkan akreditasi Paripurna pada tahun 2023.

Sementara berdasarkan standar akreditasi sesuai PMK No 34/2022, puskesmas yang mendapatkan akreditasi paripurna dipersyaratkan memenuhi minimal 80 persen memiliki klinik. Selain itu juga memiliki laboratorium kesehatan, unit transfusi darah, tempat praktek mandiri

dokter dan tempat mandiri dokter gigi. "Kami akan terus mendorong peningkatan akreditasi di sejumlah puskesmas yang ada di wilayah untuk mendapatkan akreditasi paripurna atau mendekati sempurna khususnya dalam pelayanan kesehatan," imbuh Umi.

Selain delapan puskesmas yang sudah meraih akreditasi paripurna, masih ada tiga puskesmas yang tengah menunggu hasil akreditasi. Namun demikian masih ada puskesmas yang belum mendapatkan akreditasi paripurna. "Memang masih ada beberapa puskesmas yang belum mendapatkan akreditasi paripurna atau mendekati sempurna. Tetapi masih akan ada survei di akhir Agustus dan awal September 2023. Semoga puskesmas di Kota Yogya semua terakreditasi menciptakan tempat yang nyaman dan berkualitas," jelasnya.

Dirinya berharap, setelah adanya penilaian akreditasi semua puskesmas yang mencapai paripurna terus memberikan pelayanan terbaiknya agar masyarakat terjamin kesehatan, kenyamanan dan keselamatannya. Sedangkan bagi puskesmas yang akan disurvei, diimbau bisa mempersiapkan survei akreditasi sebaik-baiknya dengan mengedepankan semangat dan sikap optimisme meraih hasil terbaik.

Kepala Puskesmas Kotagede II Astuti Yusnita

Susila, mengungkapkan rasa syukur dan bangga terhadap pencapaian serta kerja keras jajaran pegawainya yang telah mengantarkan pada akreditasi paripurna. Pencapaian tersebut diperoleh dengan usaha dan perjuangan yang maksimal dalam proses mempersiapkan akreditasi. Pihaknya saat ini juga terus berbenah memperbaiki dan melengkapi sarana prasarana puskesmas sesuai dengan standar. "Kami berharap dan berkomitmen untuk terus melakukan upaya peningkatan mutu dan keselamatan berkelanjutan sebagai bentuk pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat," katanya.

Sementara puskesmas yang meraih akreditasi paripurna memiliki sejumlah inovasi layanan. Di antaranya Puskesmas Umbulharjo I dengan program Kelola Laporan Online Posyandu Percepatan Penanganan Cegah Stunting (Kelopo Penting). Kemudian Puskesmas Jetis memiliki program Remaja Cantik Sehat Berseri Bebas Anemia (Macan Seri Protamia) dan Sistem Informasi Akreditasi Puskesmas (SIAP). Selain itu, Puskesmas Pakualaman memiliki Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), Puskesmas Ngampilan dengan inovasi Remaja Muda Putri Kendalikan Stunting (Jamu Putri Klenting) serta Puskesmas Kraton berupa Layanan Peken Kemis Kemantren Kraton (Lapis Kraton). (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005